

## Edukasi Literasi Digital terhadap Perkembangan Anak pada TPA Al Ihsan

**Embun fajar Wati<sup>1</sup>, Anggi Puspita Sari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>2</sup>Tenik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

**Abstrak.** Teknologi digital sudah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat tetapi sebagian besar masyarakat belum mampu menggunakan teknologi tersebut secara baik khususnya terhadap anak-anak. Penggunaan teknologi digital yang tidak tepat yang diberikan kepada anak-anak bisa menimbulkan efek yang tidak baik bagi kelangsungan kehidupan individu dan sosial mereka. Oleh sebab itu literasi digital selayaknya diberikan edukasi agar dapat mendidik kepribadian bangsa terutama generasi penerus bangsa. Literasi digital merupakan dasar pengetahuan yang didukung oleh teknologi informasi yang saling terhubung dengan tujuan untuk memahami bagian-bagian penting dalam literasi digital dan prosedur literasi terhadap anak. Untuk itu kami dari tim Dosen Fakultas Teknik dan Informatika akan mengadakan pengabdian masyarakat mengenai literasi digital di TPA Al Ihsan Duri Kosambi Jakarta Barat dengan harapan pada kegiatan ini, anak-anak mampu menggunakan teknologi digital dengan baik dan benar, mampu memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari persiapan dan pelaksanaan. Persiapan dimulai dari observasi lokasi, wawancara, sampai mencari referensi untuk persiapan acara. Kemudian pelaksanaannya dilakukan dengan cara memaparkan materi melalui video anak-anak yang disesuaikan dengan tema, storytelling dan diakhiri dengan pemberian games. Kegiatan ini juga akan dipublikasikan dalam bentuk press release di media online.

**Kata kunci:** Literasi; Digital; Teknologi; Anak-Anak; Edukasi

**Abstract.** Digital technology has spread to all levels of society but most people have not been able to use this technology properly, especially for children. The improper use of digital technology given to children can have an adverse effect on their individual and social survival. Therefore, digital literacy should be given education in order to educate the nation's personality, especially the nation's future generations. Digital literacy is a knowledge base that is supported by interconnected information technology with the aim of understanding the important parts of digital literacy and literacy procedures for children. For this reason, we, from the Faculty of Engineering and Informatics Lecturer team, will provide community service regarding digital literacy at TPA Al Ihsan Duri Kosambi, West Jakarta with the hope that in this activity, children will be able to use digital technology properly and correctly, be able to choose which one is good and which one the bad one. The method of implementing this activity starts from preparation and implementation. Preparation starts from site observations, interviews, to finding references for event preparation. Then the implementation is carried out by presenting the material through children's videos adapted to the theme, storytelling and ending with giving games. This activity will also be published in the form of a press release in online media.

**Keywords:** Literacy; Digital; Technology; Children; Education

**Correspondence author:** Embun Fajar Wati, Embun.efw@bsi.ac.id, West Jakarta, and Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

## Pendahuluan

Perkembangan dunia digital tidak bisa dibatasi, ia memberikan kepada siapa saja yang bisa menggunakan dengan baik namun tidak jarang merusak prinsip kehidupan dengan bermacam-macam cara. Di era ini untuk mendapatkan sebuah berita sangatlah mudah. Media digital memberi kemudahan kepada setiap pemakainya untuk saling menyebarkan berita. Sumber berita dapat diperoleh darimana saja. Zaman digital tidak bisa ditolak lagi. Orang tua tidak bisa menghindarkan perkembangan zaman, perkembangan internet dengan kebiasaan anak di era digital saat ini, walaupun posisi penting lainnya orang tua merupakan teladan utama bagi anak, berbagai ucapan dan tingkah laku yang dilakukan oleh orang tua akan ditiru dan dicontoh oleh anak-anak (Salehudin, 2020). Siapa saja bisa dengan gampang menggunakannya dengan tujuan yang salah. Berbagai kajian mengenai internet dan keluarga biasanya berkisar pada penggambaran tren penggunaan internet, seperti waktu yang dihabiskan dalam menggunakan internet, bagaimana anak dan orang dewasa menggunakan internet, dan juga bagaimana internet mengubah fungsi sosial keluarga dalam kehidupan digital dewasa ini (Kurnia, 2017).

Literasi media pada saat ini lebih menjurus pada penggunaan media sosial yang dapat lebih dispesifikasikan pada literasi digital yang merupakan turunan dari literasi media yang lebih luas (Silvana & Cecep, 2018). Literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer (Day & Qodariah, 2018). Penggunaan teknologi digital yang tidak tepat yang diberikan kepada anak-anak bisa menimbulkan efek yang tidak baik bagi kelangsungan kehidupan individu dan sosial mereka. Adanya perkembangan digital yang cukup masif tersebut berdampak pada pergeseran perilaku masyarakat (Day & Qodariah, 2018). Oleh sebab itu, literasi digital selayaknya diedukasi agar dapat mendidik kepribadian bangsa terutama generasi penerus bangsa. Literasi digital merupakan dasar pengetahuan yang didukung oleh teknologi informasi yang saling terhubung dengan tujuan untuk memahami bagian-bagian penting dalam literasi digital dan prosedur literasi terhadap anak.

Fasilitas yang diberikan orang tua dalam mengembangkan literasi dini di rumah cukup tinggi namun keteladanan seperti kegiatan orang tua membaca dan menulis, kegiatan bercerita bersama anak, bercerita sebelum tidur, kebiasaan orang tua untuk membacakan dan menyebutkan huruf-huruf yang ditemui di sekitar anak masih kurang (Salehudin, 2020). Anak dan remaja sudah terbiasa membaca, memberikan statement berita-berita yang terdapat di media sosial. Statement-statement tersebut bermacam-macam. Jika berita tersebut dianggap buruk, mereka secara cepat menulis statement yang bermakna membully, merendahkan, dan menenggelamkan. Jika berita tersebut dinilai baik, mereka dengan segera mengirim informasi tersebut ke akun miliknya atau status media sosialnya. Mereka cenderung menerima informasi secara utuh tanpa mencari tahu informasi tersebut benar apa hanya kicauan di media sosial saja (Pratiwi & Pritanova, 2017). Pandangan ini merupakan ancaman yang serius jika tidak lakukan langkah konkrit memanfaatkan internet untuk kemandirian, kemampuan literasi anak dan pertumbuhan yang baik pada anak-anak (Salehudin, 2020). Gejala ini tentunya sangat tidak diinginkan. Pelatihan literasi media diperlukan agar masyarakat memiliki sikap kritis dalam menyikapi setiap informasi dan interaksi yang ada. Masyarakat perlu di berikan edukasi berkenaan dengan aturan dan cara main yang digunakan ketika dia memanfaatkan sosial media dalam kehidupan sehari-hari. Validitas media harus ditelusuri dengan cara mencari informasi dari berbagai macam media (Silvana & Cecep, 2018). Oleh sebab itu jalan keluar terbaik yang wajib dilaksanakan pada anak dan remaja adalah mengajarkan literasi digital karena lambat laun

literasi digital yang negatif akan berefek terhadap watak dan psikologis anak dan remaja.

## Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan berupa kegiatan “StoryTelling” dan memberikan pemahaman tentang manfaat dari literasi digital yang baik kepada anak-anak TPA Al Ihsan Duri Kosambi Jakarta Barat dengan menggunakan media berbasis digital yaitu dengan menonton video di laptop lalu memberikan makna dan kegunaan yang positif yang dapat diambil dari video tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung di lokasi TPA dengan dilakukan protokol kesehatan yang ketat. Peserta wajib memakai masker dan duduk berjarak. Target Peserta Pengabdian Masyarakat ini adalah 20 orang peserta.

Berikut metode pelaksanaan yang digunakan pada pengabdian masyarakat di TPA Al Ihsan Duri Kosambi ini terdiri dari :

1. Persiapan  
Persiapan dilakukan dengan perizinan kepada pimpinan TPA Al Ihsan. Lalu dilakukan pemasangan spanduk PM pada TPA Al Ihsan. Dilanjutkan dengan pemeriksaan protokol kesehatan pada setiap peserta kegiatan PM berupa pemakaian masker, cuci tangan sebelum acara dimulai, dan duduk dengan menjaga jarak.
2. Pemberian Materi  
Pemberian materi dilakukan dengan menayangkan video anak-anak berdurasi lebih kurang 10-15 menit, kemudian menjelaskan/storytelling tentang video yang sudah ditayangkan. Menjelaskan bagaimana mengambil sesuatu hal yang baik dan tidak baik dari sebuah tontonan.
3. Pemberian Games  
Setelah dilakukan pemberian materi dengan video anak-anak dan storytelling, selanjutnya memberikan games pada anak-anak sesuai dengan video yang sudah didemonstrasikan. Bagi yang dapat menjawab akan diberikan hadiah agar anak-anak bersemangat untuk menjawab.

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

Hari : Sabtu  
Tanggal : 3 April 2021  
Waktu : 10.00 – 12.00 WIB  
Tempat : TPA Al Ihsan Duri Kosambi Jakarta Barat

Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan di TPA Al Ihsan sebagai berikut :

Ketua :  
Raudah Nasution ST, M.MSI : Mengatur tugas dari masing-masing anggota dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- Anggota :
- Embun Fajar Wati, M.Kom : Membuat dan menyampaikan materi kepada peserta pengabdian masyarakat.
  - Anggi Puspitasari, ST, M.Kom : Menyiapkan keperluan teknis dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dan membuat press release.
  - Herlina Ferliyanti, SE, MM : Dokumentasi dan penyusunan laporan Pengabdian Masyarakat.

- Diky Prasetyo (Mahasiswa), Membantu menjadi pendamping tutor dalam penyampaian materi.

## Hasil dan Pembahasan

Proses pendidikan literasi digital seyogyanya diawali sejak usia dini terutama bagi anak-anak TPA Al Ihsan Duri Kosambi Jakarta Barat, wajib ada tata cara pendidikan literasi digital yang terstruktur terutama bagi anak-anak TPA Al Ihsan Duri Kosambi Jakarta Barat. Penggunaan teknologi digital yang tidak tepat yang diberikan kepada anak-anak bisa menimbulkan efek yang tidak baik bagi kelangsungan kehidupan individu dan sosial mereka. Oleh sebab itu literasi digital selayaknya diedukasi pada anak-anak TPA Al Ihsan Duri Kosambi agar dapat mendidik kepribadian bangsa terutama generasi penerus bangsa.

### Persiapan

Sebelum diadakan acara, maka panitia meminta izin kepada pengurus TPA untuk mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Respon pengurus sangat baik dan mempersilahkan panitia untuk mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan bahkan pengurus memberi saran untuk sering mengadakan kegiatan ini. Panitia juga memohon izin untuk melakukan wawancara dan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kondisi peserta kepada Pimpinan juga Pengurus TPA Al Ihsan. Selain wawancara, panitia juga memohon izin untuk melakukan observasi selama beberapa hari untuk menganalisa situasi, kondisi, dan tingkah laku peserta pada saat mengaji.

Persiapan dengan absensi peserta, pemeriksaan masker dan pengaturan tempat duduk dengan menjaga jarak antar peserta yang terlihat pada gambar 1. Bagi peserta yang belum memakai masker, maka disediakan masker sekali pakai dan wajib memakainya. Sebelum pengaturan tempat duduk, maka setiap peserta wajib mencuci tangan dahulu dengan berwudhu ataupun hand sanitizer. Selain persiapan peserta, juga dilakukan pemasangan spanduk Pengabdian kepada Masyarakat. Panitia sudah datang dari pukul 08.00 WIB sebelum acara dimulai karena harus menyiapkan beberapa peralatan dan perlengkapan Pengabdian kepada Masyarakat. Perlengkapan meliputi laptop, papan tulis, spanduk, konsumsi dan lain sebagainya yang dapat mendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Agar anak-anak merasa tertarik untuk ikut acara kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, maka disediakan konsumsi yang disukai peserta yang terdiri dari anak-anak yaitu ayam goreng tepung+nasi dan ditambah susu kotak sebagai minumannya. Selain konsumsi, maka disediakan doorprize berupa snack (makanan ringan) dan kalender tahun 2022.



Gambar 1 Pengaturan Tempat Duduk

Pengaturan tempat duduk terlihat pada gambar 1. Barisan belakang adalah peserta laki-laki dan perempuan dengan umur 9 sampai dengan 11 tahun dan barisan

depan adalah peserta laki-laki dan perempuan dengan umur 6 sampai dengan 8 tahun. Hal ini dilakukan agar peserta dapat mendengarkan dan melihat materi dengan baik dan jelas.

### Pemberian Materi

Pemberian materi dengan metode StoryTelling dengan mengambil hikmah dari menonton video yang bermanfaat juga menjelaskan cara mengambil manfaat yang positif dari literasi digital yang dapat dilihat pada gambar 2. Sebelum StoryTelling, maka dijelaskan materi tentang pentingnya menggunakan gadget untuk bermain internet secara sehat. Pemberian materi ini berlangsung selama 1 jam. Selama pemberian materi, suasana hening karena anak-anak sangat tertarik dan berkonsentrasi untuk mendengarkan StoryTelling yang sedang dibawakan oleh tutor. Antusias peserta yang terdiri dari anak-anak juga terlihat saat kehadiran mereka yang datang setengah jam sebelum acara kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dimulai. Ada beberapa anak yang ditemani Orang Tua saat datang tetapi pada saat acara dimulai para Orang Tua bergegas meninggalkan lokasi Pengabdian kepada Masyarakat agar anak-anak mereka dapat mandiri selama acara berlangsung.



Gambar 2 Pemberian StoryTelling

Terlihat pada gambar 2, anak-anak sangat focus dengan Tutor untuk menerima materi yang diajarkan. Materi dibuat menarik dengan isian berupa cerita-cerita yang dapat mereka ambil ataupun download dari sarana dan aplikasi di internet seperti YouTube. Dijelaskan juga bahwa Gadget tidak hanya untuk bermain games yang kurang bermanfaat saja, tetapi dapat digunakan untuk mencari atau searching cerita-cerita nabi, cerita-cerita inspiratif yang dapat memotivasi anak untuk menampilkan bakat terpendam mereka, ataupun karya-karya kreatif yang dapat dibuat agar dapat dimainkan Bersama teman juga karya-karya yang dapat menghasilkan uang dan dijual secara online di internet.

### Pemberian Games

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih menarik lagi dengan diberikannya games berupa pertanyaan kepada peserta tentang materi yang sudah dijelaskan yang terdapat pada gambar 3. Acara pemberian games dilakukan setelah pemberian materi dan StoryTelling. Pertanyaan dilontarkan sebanyak 6 kali dan beberapa peserta ada yang masih malu-malu untuk tunjuk tangan dan maju ke depan sehingga harus ditunjuk oleh Tutor untuk menjawab. Hampir semua peserta yang ditunjuk ataupun tunjuk tangan dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan dari materi-materi atau StoryTelling yang sudah diajarkan dan dijelaskan. Ini membuktikan bahwa peserta yang terdiri dari

anak-anak benar-benar memperhatikan dan fokus saat acara pemberian materi berlangsung.



Gambar 3 Pemberian Games

Bagi peserta yang dapat menjawab dipersilahkan maju dan jika menjawab dengan benar, maka akan mendapat hadiah berupa bingkisan dan kalender (pada gambar 4). Dokumentasi dilakukan Ketika pemberian hadiah bingkisan dan kalender yang diberikan setelah dapat menjawab pertanyaan.



Gambar 4 Pemberian Hadiah

Akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengisian kuesioner dengan dibantu oleh panitia karena beberapa peserta masih sangat kecil dan belum memahami pertanyaan yang ada pada kuesioner. Setelah pengisian kuesioner, dilakukan pembagian konsumsi dan susu kepada para peserta dengan antri dan berbaris agar tertib dan teratur. Acara selanjutnya yaitu pemberian souvenir sebagai tanda terima kasih dan kenang-kenangan kepada TPA Al Ihsan yang diwakili oleh salah satu pengurus TPA Al Ihsan pada gambar 5. Pimpinan TPA Al Ihsan berhalangan untuk hadir ke acara kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini karena bentrok dengan acara keluarga, sehingga diwakili oleh salah satu pengurus TPA Al Ihsan.



Gambar 5 Pemberian Souvenir kepada Pengurus TPA Al Ihsan

Dokumentasi juga dilakukan Ketika pemberian souvenir atau tanda mata sebagai ucapan terima kasih kepada pimpinan beserta pengurus TPA Al Ihsan yang sudah memberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

### Hasil dan Manfaat yang Diperoleh

Adapun manfaat yang sudah diperoleh peserta pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan dan dirangkum pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 Manfaat Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Parameter	Kondisi Sebelum PM	Kondisi Setelah PM
Pengetahuan	Peserta banyak yang belum mengetahui cara yang baik dalam menggunakan media digital untuk belajar.	Peserta menjadi mengerti bagaimana menggunakan media digital yang baik untuk belajar.
Keterampilan	Peserta belum memiliki keterampilan dan pengalaman menggunakan aplikasi untuk belajar online.	Peserta sudah memiliki keterampilan dan mulai menggunakan aplikasi untuk belajar online.

Sumber: Panitia PM

Manfaat pada kolom kondisi sebelum PM pada tabel 1 dapat disimpulkan setelah analisa dari panitia kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan cara wawancara kepada Pimpinan dan Pengurus TPA Al Ihsan serta observasi langsung di TPA Al Ihsan Duri Kosambi, Cengkareng selama beberapa hari sebelum kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan. Sedangkan manfaat pada kolom kondisi setelah PM pada tabel 1 dapat disimpulkan setelah dilakukan wawancara dengan beberapa Orang Tua atau Wali Murid dari TPA Al Ihsan yang juga menjadi peserta pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah berlangsung pada hari Sabtu tanggal 3 April 2022.

### Luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa press release yang sudah dipublikasikan pada media elektronik milik LPPM Universitas Bina Sarana Informatika dengan URL : <http://lppm.bsi.ac.id/news/2021/04/03/literasi-bagi-anak-usia-dini-di-era-digital/>. Luaran dengan link tersebut dengan judul Literasi Bagi Anak Usia Dini Di Era Digital yang berisikan tentang :

Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika menyelenggarakan acara kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Literasi Bagi Anak Usia Dini Di Era Digital” di TPA Al Ihsan Duri Kosambi Jakarta Barat. Kegiatan bertujuan untuk mengembangkan kesadaran dan pola pikir kritis anak terhadap berbagai dampak positif dan negatif yang mungkin terjadi akibat penggunaan teknologi sehingga anak dapat bertindak sesuai dengan aturan etika, serta memahami kapan dan bagaimana teknologi harus digunakan.

Rangkaian kegiatan dimulai Pukul 10.00-12.00 WIB bertempat di Aula Mushola Al Ihsan Duri Kosambi Jakarta Barat dengan dibuka secara resmi oleh MC, kemudian acara dilanjutkan dengan pemberian materi yang telah dipersiapkan secara interaktif mengenai manfaat gadget untuk anak melalui film kartun anak muslim agar dapat lebih mudah dalam memberikan penjelasan kepada 20 Orang peserta yang sebagian besar masih anak usia dini.

Tim memastikan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dengan dilakukan diskusi dan tanya jawab. Tim mengajukan pertanyaan dan peserta dipersilakan menjawab kemudian tim akan memberikan penjelasan dan menyimpulkan. Setiap peserta yang menjawab kuis akan mendapatkan Doorprize. Kegiatan disambut baik oleh para peserta, hal ini dapat dilihat dari antusias dan keaktifan para peserta sepanjang rangkaian kegiatan. Akhir acara ditutup dengan foto-foto antara peserta dengan panitia.

Luaran berupa video kegiatan dapat dilihat pada link URL : <https://youtu.be/0nqUPW3bkXs>. Pada link video dari channel YouTube tersebut terdapat beberapa foto yang disusun menjadi slide-slide foto dengan animasi dan setiap slide akan berganti sendiri diiringi dengan background music. Pada akhir video, dapat dilihat video kegiatan ketika pemberian games kepada salah satu peserta yaitu anak laki-laki pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang ditunjuk untuk maju ke depan dan menjawab pertanyaan dari Tutor.

Luaran juga tercapai pada pengetahuan dan keterampilan peserta semakin bertambah baik (manfaat pada tabel 1). Manfaat lainnya yaitu peserta dapat dengan akrab dan mengenal satu dengan yang lainnya. Panitia juga dapat mengenali beberapa jenis peserta kegiatan yang pemberani, malu-malu dan hanya menjadi pendengar saja.

## Simpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan, kegiatan pengabdian masyarakat pada TPA AL –Ihsan Duri Kosambi, Jakarta Barat memiliki dampak yang baik terhadap peserta kegiatan pengabdian. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan pada pengetahuan peserta, keterampilan peserta, serta antusias saat tanya jawab dan kuis tentang materi yang sudah diberikan.

Diharapkan setelah selesainya kegiatan ini tidak membuat anak-anak ini melupakan bagaimana cara menggunakan media digital yang baik untuk hal sehari-hari dan khususnya dalam menjangkau kegiatan kegiatan belajar di rumah.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor dan Staff LPPM Universitas Bina Sarana Informatika serta Pimpinan dan Pengurus TPA Al Ihsan yang telah memberikan izin untuk mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Panitia Pengabdian kepada Masyarakat yang telah bekerja sama dalam menyukseskan acara kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, juga peserta yang sangat antusias dalam mengikuti acara.

## Daftar Pustaka

- Day, V. M., & Qodariah, S. (2018). MENUMBUHKAN LITERASI DIGITAL PADA ANAK USIA SEKOLAH 6-12 TAHUN INCREASING DIGITAL LITERATION ON 6-12 YEARS OLD SCHOOL-AGE CHILDREN. *Prosiding Nasional Psikologi*, 1–9.
- Kurnia, N. (2017). *Literasi Digital Keluarga*. Center For Digital Society (CFDS).
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK DAN REMAJA. *Semantik*, 6(1), 11–24. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/250/209>
- Salehudin, M. (2020). Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 106–115.
- Silvana, H., & Cecep. (2018). PENDIDIKAN LITERASI DIGITAL DI KALANGAN USIA MUDA DI KOTA BANDUNG. *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 146–156.